

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional terutama dalam hal menyejahterakan anggotanya. Hadirnya koperasi merupakan wujud kepedulian pemerintah untuk membantu meningkatkan potensi sumber daya ekonomi dengan menyampingkan aliran kapitalisme dan bentuk pelaksanaan dari perekonomian nasional yang diselenggarakan dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian serta menjaga keseimbangan. Pembangunan koperasi di Indonesia dari masa ke masa penuh dengan dinamika yang tampak pada arah kebijakan pemerintah dalam pembangunan koperasi yang terus mengalami perubahan serta perubahan pola hidup masyarakat yang mendorong koperasi memiliki jenis usaha yang beragam. Jenis-jenis koperasi ini terbagi menjadi tiga kelompok, yaitu berdasarkan jenis usahanya, berdasarkan status anggotanya, dan berdasarkan tingkatannya. Koperasi berdasarkan status anggotanya yaitu Koperasi Pegawai Negeri (KPN) merupakan objek dalam karya tulis terkait dengan peninjauan laporan keuangan ini.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri disuatu daerah yang memudahkan pegawai untuk memenuhi kebutuhannya. Begitu juga dengan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur merupakan koperasi pegawai negeri yang terletak di Kecamatan Matur, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur adalah koperasi yang keanggotaannya terdiri dari guru, mulai dari guru Taman Kanak – Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), dan beberapa pensiunan di daerah tersebut. Berdasarkan sertifikat berdirinya, koperasi ini telah ada sejak tahun 1975 dan merupakan koperasi yang memiliki anggota paling banyak di Kecamatan Matur. Hal ini lah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan peninjauan penyajian laporan keuangan di KPN Matur, karena selain sebagai koperasi terbesar dan yang sudah lama berkembang di kecamatan tersebut, koperasi ini dapat menjadi cerminan bagaimana koperasi-koperasi lain menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

Laporan keuangan adalah catatan yang memuat informasi peristiwa transaksi yang kemudian disajikan untuk pengguna laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan tidak hanya menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas terkait, namun juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya. Laporan keuangan ini terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas.

Begitu juga dengan koperasi, laporan keuangan adalah bentuk penerapan akuntabilitas oleh koperasi sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM RI

Nomor 20 Tahun 2015. Akuntabilitas Koperasi adalah kewajiban pengurus atau pengelola koperasi untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja yang dicapai, hal ini diselenggarakan dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) sebagai acuan sistem akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) telah diratifikasi oleh DSAK pada 19 Mei 2009. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri yang tidak mengacu pada SAK Umum, yang memiliki pengaturan lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan realtif tidak berubah selama beberapa tahun.

Namun, dengan hadirnya SAK ETAP tidak menjamin koperasi-koperasi di Indonesia telah menerapkannya dengan baik, banyak koperasi yang masih menyajikan laporan keuangan alakadarnya karena kurangnya referensi ataupun wawasan terkait standar yang berlaku. Merujuk kepada penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh Eka (2017) pada Koperasi Unit Desa Tri Jaya Banyuwangi, menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh KUD Tri Jaya Banyuwangi belum sesuai dengan SAK ETAP dikarenakan terdapat pos-pos yang belum dirinci, laporan keuangan yang disajikan hanya neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha, serta masih diperlukan rekontruksi agar sesuai dengan SAK ETAP. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan dan kesesuaian dalam penyajian laporan keuangan serta untuk melihat kepatuhan dan konsistensi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur dalam menerapkan SAK ETAP mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Berdasarkan hal tersebut judul untuk Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah “TINJAUAN PENERAPAN SAK ETAP PADA LAPORAN

KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) MATUR TAHUN 2018-2020”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang akan menjadi rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur pada tahun 2018, 2019, dan tahun 2020?
2. Bagaimana kesesuaian penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur dengan SAK ETAP tahun 2018, 2019, dan tahun 2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan dari karya tulis ini antara lain.

1. Meninjau penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur dari tahun 2018, 2019, dan tahun 2020.
2. Mengetahui kesesuaian penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur dengan SAK ETAP dari tahun 2018, 2019, dan tahun 2020.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini akan meninjau penyusunan laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, 31 Desember 2019, dan 31 Desember 2020. Kemudian juga melihat kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan standar yang berlaku yaitu SAK ETAP, dan melihat kepatuhan dan konsistensi penyajian dari tahun ke tahun. Ruang lingkup penulisan ini dibatasi agar penulisan terfokus ada sumber data yang akan dianalisis dan tidak mengarah kepada hal lain yang tidak termasuk di dalam ruang lingkup penulisan ini.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Melalui penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini penulis berharap dapat memberikan manfaat diantaranya.

##### 1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ini diharapkan memberikan ilmu pengetahuan terkait dengan penyajian laporan keuangan di suatu koperasi.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi penulis

Melalui karya tulis ini diharapkan penulis mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama di bangku perkuliahan.

###### b. Bagi koperasi

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta referensi bagi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Matur dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

- c. Bagi penyusun karya tulis selanjutnya

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penulis lainnya dalam penyusunan laporan keuangan suatu koperasi sesuai dengan standar yang berlaku.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan ini penulis menjelaskan terkait dengan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup yang akan menjadi fokus pembahasan, dan juga manfaat penulisan dari karya tulis ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini akan menjelaskan kerangka teori yang akan menjadi landasan dalam penyusunan karya tulis ini. Adapun yang akan menjadi landasan dalam peninjauan laporan keuangan koperasi ini adalah SAK ETAP.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang KPN Matur mulai dari sejarah berdirinya, visi misi, serta struktur organisasi. Selain itu juga akan membandingkan kesesuaian penyajian laporan keuangan KPN Matur dengan standar akuntansi yang berlaku.

### **BAB IV SIMPULAN**

Bab ini akan memberikan simpulan dari pembahasan terkait dengan peninjauan penyajian laporan keuangan pada KPN Matur dengan standar yang berlaku, yaitu SAK ETAP.